

ANALISIS HASIL PENELITIAN TENTANG PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMP

Martince Mambrasar¹, Abdulrahman Hatsama², Kartika Tiara Syarifuddin³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Email: tincemambrasar@gmail.com¹, rahmanuwais134@gmail.com², kartika@unimudasorong.ac.id³

Abstract: This research is motivated by the importance of using learning models capable of improving Indonesian language learning outcomes of junior high school students. One learning model considered effective is the cooperative learning model of the Jigsaw type. This model emphasizes group cooperation, individual responsibility, and active student involvement in the learning process. The purpose of this study is to analyze previous research findings regarding the effect of the Jigsaw learning model on Indonesian language learning outcomes of junior high school students. This study uses a literature study method (library research) with a qualitative descriptive approach. The research data sources consist of six scientific articles obtained through Google Scholar that are related to the use of the Jigsaw learning model in Indonesian language learning at the junior high school level. Data collection was carried out through documentation, while data analysis was conducted by identifying, reviewing, comparing, and synthesizing relevant research findings. The results show that the Jigsaw learning model has a positive effect on Indonesian language learning outcomes of junior high school students. In addition to improving learning outcomes, the Jigsaw model also enhances learning motivation, reading skills, writing skills, learning activity, and students' ability to cooperate. The similarities among the analyzed studies lie in the use of the Jigsaw model as the main variable and research results showing improvement in student learning outcomes. The differences lie in the learning materials, research methods, sample sizes, and research locations. Based on the analysis, it can be concluded that the Jigsaw learning model is one of the effective learning models for improving Indonesian language learning outcomes of junior high school students. Therefore, the Jigsaw learning model can serve as an alternative learning model that teachers may use in the Indonesian language learning process.

Keywords: Jigsaw Learning Model, Learning Outcomes, Indonesian Language, Junior High School Students, Literature Study.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Model ini menekankan kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa enam artikel ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar dan memiliki keterkaitan dengan penggunaan model pembelajaran Jigsaw dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia pada jenjang SMP. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Selain meningkatkan hasil belajar, model Jigsaw juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan membaca, kemampuan menulis, aktivitas belajar, serta kemampuan bekerja sama siswa. Persamaan dari penelitian-penelitian yang dianalisis terletak pada penggunaan model Jigsaw sebagai variabel utama dan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya terletak pada materi pembelajaran, metode penelitian, jumlah sampel, dan lokasi penelitian. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Oleh karena itu, model pembelajaran Jigsaw dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Siswa SMP, Studi Literatur.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, seseorang akan kesulitan untuk mengembangkan Potensi yang dimilikinya dan bersaing dalam dunia kerja. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mampu menjadi pribadi yang berkualitas, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor utama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan generasi yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi komponen utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam

mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif dapat membantu peserta pelajaran memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta pelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta pelajaran dalam memahami materi yang telah dipelajari. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif, sedangkan hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta pelajaran maupun dari luar diri peserta pelajaran. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, kemampuan intelektual, kondisi fisik, dan kesiapan belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Semua

faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang digunakan oleh guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta pelajaran memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya, penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dapat menyebabkan peserta pelajaran menjadi pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu cermat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berbahasa peserta pelajaran. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bernalar, dan menyampaikan gagasan secara efektif. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta pelajaran diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang agar siswa dapat menjadi komunikator yang baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif memerlukan keterlibatan aktif peserta pelajaran dalam proses pembelajaran. Namun dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala yang menyebabkan hasil belajar Bahasa

Indonesia belum mencapai hasil yang optimal. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah rendahnya partisipasi peserta pelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Banyak peserta pelajaran yang hanya menjadi pendengar pasif ketika guru menjelaskan materi sehingga pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran menjadi kurang maksimal. Kondisi ini tentu saja tidak menguntungkan karena siswa tidak mempunyai kesempatan untuk berpikir kritis dan membangun pemahaman mereka sendiri. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru juga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta pelajaran. Dalam pembelajaran yang berpusat pada guru, peserta pelajaran cenderung menerima informasi secara pasif tanpa memiliki kesempatan yang cukup untuk berdiskusi, bertanya, maupun mengemukakan pendapat. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan peserta pelajaran mudah merasa bosan. Pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan giat.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, model Jigsaw dinilai sangat sesuai karena mata pelajaran ini menuntut peserta pelajaran untuk aktif berkomunikasi, berdiskusi, membaca, dan menyampaikan gagasan. Melalui kegiatan diskusi kelompok dalam model Jigsaw, peserta pelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka secara lebih optimal. Mereka tidak hanya belajar sendiri, tetapi juga belajar dari dan untuk teman-teman mereka. Sejumlah penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Hasil penelitian tersebut secara umum menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw memberikan dampak

positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta pelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, peningkatan ketuntasan belajar, serta peningkatan aktivitas dan motivasi belajar peserta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur (library Research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian ini tidak memerlukan penelitian langsung di laboratorium atau di lapangan, melainkan memanfaatkan karya-karya ilmiah yang telah ada sebelumnya sebagai bahan kajian utama. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa artikel ilmiah, jurnal penelitian, buku, skripsi, tesis, disertasi, maupun dokumen ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Semua sumber tersebut dapat diakses melalui berbagai repositori akademis seperti Google Scholar, portal jurnal ilmiah, dan koleksi perpustakaan universitas. Peneliti memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan memenuhi standar akademis yang berlaku.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan seperti memberikan soal tes kepada siswa, melainkan mengumpulkan data dari hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Data yang dikumpulkan berupa informasi kuantitatif dan kualitatif dari berbagai artikel ilmiah yang telah dipublikasikan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis berbagai

hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan pola dari berbagai temuan penelitian secara mendalam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, kelebihan, dan kekurangan dari berbagai penelitian terdahulu yang telah dijelaskan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis ilmu pengetahuan yang dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis enam artikel ilmiah yang membahas pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji lebih banyak penelitian dalam waktu yang relatif efisien. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui pencarian di Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "Model Pembelajaran Jigsaw", "Hasil Belajar Bahasa Indonesia", dan "Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP". Setelah mendapatkan sejumlah artikel, peneliti melakukan seleksi berdasarkan beberapa kriteria seperti kesesuaian topik penelitian, tujuan penelitian, variabel yang diteliti, serta relevansinya dengan fokus penelitian ini. Enam artikel yang dijelaskan berasal dari berbagai jurnal ilmiah dan penelitian akademik yang membahas penerapan model

pembelajaran Jigsaw dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMP. Keenam artikel ini mencakup berbagai topik seperti teks eksplanasi, teks narasi, teks deskripsi, teks eksposisi, puisi, dan hasil belajar secara umum. Pemilihan artikel yang beragam ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas model pembelajaran Jigsaw dalam berbagai konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang dikaji oleh keenam peneliti dapat kita lihat pada table berikut ini:

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian
1	Sihombing, Hasibuan, dkk.	2024	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar
2	Widarti, Muljono, dan Waris	2020	Model Jigsaw terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Semester Genap di SMP
3	Hendrisman	2020	Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bukittinggi
4	Emilia	2020	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 14 Kota Jambi
5	Putri, Septyanti, dkk	2023	Pengaruh Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Kelas VII di MTs Al-Huda Pekanbaru
6	Simanullang, Purba, Bacin, dkk.	2019	Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw dan STAD terhadap Hasil Belajar Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Medan

A. Deskripsi Hasil Analisis Artikel

Berikut adalah analisis detail dari keenam artikel yang telah dikaji dalam penelitian ini:

1. Analisis Artikel Pertama

Penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, Hasibuan, dkk. (2024) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar” yang diterbitkan dalam jurnal Innovative: Journal of Social Science Research. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami teks eksplanasi yang merupakan salah satu kompetensi penting dalam

kurikulum Bahasa Indonesia SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi teks eksplanasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika I-4 Pematang Siantar yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan model Jigsaw dengan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelompok kedua mendapatkan perlakuan yang berbeda selama beberapa pertemuan dengan materi yang sama. Hasil penelitian Sihombing, Hasibuan, dkk. (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar teks eksplanasi siswa kelas VIII. Nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan nilai sebelum perlakuan, dan lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelompok kontrol. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena siswa dituntut untuk memahami bagian materi teks eksplanasi secara mendalam di dalam kelompok ahli, kemudian menjelaskan kembali materi tersebut kepada anggota kelompok asal. Proses ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan bertanggung jawab terhadap pemahaman seluruh anggota kelompok, sehingga pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi menjadi lebih optimal. Model Jigsaw memangsa siswa untuk mengambil kepemilikan atas pembelajaran mereka dan menjadi guru bagi teman-temannya, yang meningkatkan pemahaman.

2. Analisis Artikel Kedua

Penelitian yang dilakukan oleh Widarti, Muljono, dan Waris (2020) berjudul "Model Jigsaw terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Semester Genap di SMP" yang diterbitkan dalam Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan. Penelitian ini menambah dimensi baru dengan mengkaji tidak hanya hasil belajar tetapi juga motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Jigsaw terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP semester genap yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur pengaruh model Jigsaw secara diukur terhadap dua variabel sekaligus, yaitu motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penggunaan dua variabel ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak model Jigsaw. Hasil penelitian Widarti, Muljono, dan Waris (2020) menunjukkan bahwa penerapan model Jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang belajar menggunakan model Jigsaw menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan model. Motivasi yang meningkat tersebut kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa model Jigsaw tidak hanya efektif dalam meningkatkan pencapaian kognitif siswa, tetapi juga berperan penting dalam membangkitkan semangat dan dorongan belajar siswa. Interaksi aktif yang terjadi dalam kegiatan kelompok ahli dan kelompok asal menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk

terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran.

3. Analisis Artikel Ketiga

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrisman (2020) berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bukittinggi" yang diterbitkan dalam JELISA (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa). Penelitian ini fokus pada keterampilan produktif dalam pembelajaran bahasa, yaitu keterampilan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap keterampilan teks menulis deskripsi siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bukittinggi yang dibagi menjadi dua kelompok. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan ukuran keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan model Jigsaw. Aspek yang diukur meliputi aspek isi, struktur, pemahaman, kebahasaan, dan mekanik penulisan. Penilaian yang komprehensif ini memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian Hendrisman (2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa pada kelompok yang menggunakan model Jigsaw lebih tinggi dibandingkan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan tersebut tampak pada seluruh aspek penilaian penulisan, terutama pada aspek isi dan pengembangan gagasan. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan diskusi kelompok dalam model Jigsaw, siswa

mendapatkan lebih banyak referensi ide dan kosakata dari teman-temannya sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih kaya, lebih deskriptif, dan lebih terstruktur. Dengan demikian, model Jigsaw terbukti efektif sebagai strategi untuk mengembangkan kemampuan menulis kreatif siswa SMP.

4. Analisis Artikel Keempat

Penelitian yang dilakukan oleh Emilia (2020) berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 14 Kota Jambi”. Penelitian ini merupakan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Jambi sebagai salah satu persyaratan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 14 Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan membandingkan kemampuan menulis teks eksposisi antara kelas yang menggunakan model Jigsaw dengan kelas yang tidak menggunakannya. Perbandingan ini memberikan bukti yang jelas tentang efektivitas model Jigsaw. Hasil penelitian Emilia (2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 14 Kota Jambi. Siswa yang diajar menggunakan model Jigsaw mampu mengembangkan argumen, menyusun kalimat yang efektif, dan mengorganisasikan paragraf teks eksposisi dengan lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional. Diskusi dalam kelompok ahli yang intensif mendorong siswa untuk menggali informasi lebih dalam tentang topik eksposisi yang

dipelajarinya, sehingga ketika menulis, siswa memiliki bahan argumentasi yang lebih kuat dan lebih terstruktur. Penelitian ini mempertegas bahwa model Jigsaw sangat sesuai diterapkan pada pembelajaran menulis teks argumentatif di jenjang SMP.

5. Analisis Artikel Kelima

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Septyanti, dkk. (2023) berjudul “Pengaruh Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar Teks Narasi (Cerita Imajinasi) Kelas VII di MTs Al-Huda Pekanbaru” yang diterbitkan dalam JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Penelitian ini memperluas kajian ke ranah sastra dengan fokus pada teks narasi atau cerita imajinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi teks narasi, khususnya cerita imajinasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Al-Huda Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen yang mengukur perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol perlakuan model Jigsaw. Desain penelitian yang ketat ini memberikan validitas yang tinggi terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian Putri, Septyanti, dkk. (2023) menunjukkan bahwa model Jigsaw memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar teks narasi siswa kelas VII MTs Al-Huda Pekanbaru. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat setelah diterapkannya model Jigsaw. Proses berbagi cerita dan informasi tentang elemen-elemen cerita imajinasi dalam kelompok mendorong siswa untuk lebih kreatif dan imajinatif dalam memahami serta mengembangkan teks narasi. Penelitian ini membuktikan bahwa model

Jigsaw tidak hanya efektif untuk teks informatif atau argumentatif, tetapi juga relevan dan efektif untuk pembelajaran teks sastra seperti cerita imajinasi.

6. Analisis Artikel Keenam

Penelitian yang dilakukan oleh Simanullang, Purba, Bancin, dkk. (2019) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw dan STAD terhadap Hasil Belajar Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019” yang diterbitkan dalam *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Penelitian ini berbeda dari yang lain karena membandingkan dua model pembelajaran kooperatif sekaligus. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh dua model pembelajaran kooperatif, yaitu Jigsaw dan STAD, terhadap hasil belajar puisi siswa kelas VIII. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Medan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan tiga kelompok, yaitu kelompok yang menggunakan model Jigsaw, kelompok yang menggunakan model STAD, dan kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional. Dengan adanya tiga kelompok, peneliti dapat melihat perbandingan yang lebih jelas antara efektivitas masing-masing model. Hasil penelitian Simanullang, Purba, Bancin, dkk. (2019) menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Medan. Hasil belajar siswa yang menggunakan model Jigsaw lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan model STAD maupun model pembelajaran konvensional. Melalui pembagian tugas dalam kelompok ahli untuk mempelajari unsur-unsur puisi seperti tema, diksi, imaji, dan rima secara mendalam, kemudian menjelaskannya kepada anggota kelompok asal, siswa mampu

memahami puisi secara lebih menyeluruh dan komprehensif. Penelitian ini menampilkan bahwa dalam konteks pembelajaran sastra, khususnya puisi, model Jigsaw unggul dibandingkan model kooperatif lainnya karena mendorong siswa mengeksplorasi setiap unsur puisi secara lebih intensif sebelum menyampaikannya kepada teman-temannya.

B. Analisis Persamaan Penelitian

Berdasarkan analisis keenam artikel yang telah dikaji, terdapat beberapa persamaan yang menjadi pola umum dari penelitian-penelitian tersebut. Persamaan-persamaan ini menunjukkan konsistensi temuan yang memperkuat bukti tentang efektivitas model pembelajaran Jigsaw.

1. Sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw

Seluruh enam penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai variabel bebas (variabel utama) yang diteliti pengaruhnya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan variabel yang sama ini memungkinkan perbandingan yang *apple-to-apple* antar temuan penelitian.

2. Sama-sama dilaksanakan pada jenjang SMP/MTs

Semua penelitian dilakukan pada siswa tingkat SMP atau MTs (setara SMP), yaitu kelas VII dan kelas VIII. Pemilihan jenjang ini tidak terlepas karena karakteristik perkembangan siswa SMP yang sesuai dengan penerapan pembelajaran kooperatif yang membutuhkan kemampuan kerja kelompok.

3. Sama-sama mata pelajaran Bahasa Indonesia

Keenam penelitian mengkaji penerapan model Jigsaw dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun topiknya berbeda-

beda, semua penelitian memiliki kesamaan dalam fokus pada pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Sama-sama menunjukkan hasil positif

Seluruh penelitian menyimpulkan bahwa model Jigsaw memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar atau keterampilan berbahasa siswa. Temuan yang konsisten ini memberikan bukti yang kuat tentang keefektifan model Jigsaw.

5. Sama-sama tekanan kerja sama kelompok

Model Jigsaw dalam semua penelitian menerapkan mekanisme kelompok ahli dan kelompok asal yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling berbagi informasi. Mekanisme ini menjadi inti dari keberhasilan model Jigsaw.

C. Analisis Perbedaan Penelitian

Meskipun keenam penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan model pembelajaran Jigsaw, terdapat juga perbedaan-perbedaan yang perlu dicatat untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan. Perbedaan-perbedaan ini menunjukkan bahwa model Jigsaw telah diuji dalam berbagai konteks dan kondisi yang berbeda-beda.

1. Materi Pembelajaran yang Berbeda-Beda

Keenam penelitian mengkaji penerapan model Jigsaw pada materi pembelajaran yang berbeda-beda. Penelitian Sihombing dan Hasibuan (2024) Fokus pada teks eksplanasi yang merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena. Penelitian Hendrisman (2020) meneliti teks deskripsi yang melatih kemampuan siswa dalam menggambarkan objek secara rinci. Penelitian Emilia (2020) mengkaji teks eksposisi yang tekanan kemampuan berargumen dan

memberikan pendapat. Penelitian Putri dkk. (2023) fokus pada teks narasi atau cerita imajinasi yang mengembangkan kreativitas siswa. Penelitian Simanullang dkk. (2019) menilai puisi sebagai karya sastra. Penelitian Widarti dkk. (2020) tidak fokus pada materi tertentu tetapi pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum. Keragaman material ini membuktikan bahwa model Jigsaw Fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai jenis material bahasa Indonesia.

2. Fokus Penelitian Berbeda

Setiap penelitian memiliki fokus yang berbeda selain variabel utama hasil belajar. Penelitian Widarti dkk. (2020) menambah variabel motivasi belajar untuk mengetahui apakah model Jigsaw juga berpengaruh pada aspek afektif siswa. Penelitian Hendrisman (2020) berfokus pada keterampilan menulis teks deskripsi sebagai keterampilan produktif. Penelitian Emilia (2020) juga mengkaji keterampilan menulis tetapi pada jenis teks yang berbeda. Perbedaan fokus ini memberikan gambaran yang lebih luas tentang manfaat model Jigsaw selain peningkatan hasil belajar.

3. Model Pembalut yang Berbeda-Beda

Dalam perbandingan penelitian, hampir semua penelitian menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai pembandingan, kecuali penelitian Simanullang dkk. (2019) yang membandingkan langsung efektivitas model Jigsaw dengan model STAD (Student Teams Achievement Division). Penggunaan model sebagai kontrol konvensional menunjukkan bahwa model Jigsaw memang lebih baik dari metode yang selama ini umum digunakan di sekolah. Dibandingkan dengan STAD memberikan informasi tambahan tentang posisi model Jigsaw

dibandingkan model kooperatif lainnya yang sudah terkenal.

4. Lokasi dan Sekolah yang Berbeda-Beda

Penelitian-penelitian tersebut dilakukan di berbagai lokasi yang tersebar di berbagai provinsi. Penelitian Sihombing dan Hasibuan dilakukan di Pematang Siantar, Sumatera Utara. Penelitian Hendrisman dilakukan di Bukittinggi, Sumatera Barat. Penelitian Emilia dilakukan di Kota Jambi, Jambi. Penelitian Putri dkk. dilakukan di Pekanbaru, Riau. Penelitian Simanullang dkk. dilakukan di Medan, Sumatera Utara. Penelitian Widarti dkk. lokasinya tidak disebutkan secara spesifik tetapi juga di wilayah Sumatera. Keragaman lokasi ini menunjukkan bahwa efektivitas model Jigsaw tidak hanya berlaku di satu tempat tertentu saja, tetapi dapat diterapkan di berbagai konteks geografis dan sosial yang berbeda.

5. Tahun Penelitian Beragam

Penelitian-penelitian yang dijelaskan dilakukan pada rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2024. Penelitian terlama adalah penelitian Simanullang dkk. (2019), sedangkan penelitian terbaru adalah penelitian Sihombing dan Hasibuan (2024). Rentang waktu lima tahun ini menunjukkan bahwa ketertarikan peneliti terhadap model Jigsaw terus berlangsung dari waktu ke waktu. Perkembangan penelitian ini juga menunjukkan bahwa model Jigsaw tetap menjadi perhatian dunia pendidikan Indonesia sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap enam penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa model pembelajaran Jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Temuan ini tidak terlepas

karena karakteristik model Jigsaw yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif yang menekan kerja sama kelompok sebagai kunci peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Model Jigsaw memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui diskusi kelompok, bertukar informasi, dan menjelaskan materi kepada teman-temannya. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang lebih bersifat pasif où siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, model Jigsaw melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki bagian materi tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk dipelajari dan diajarkan kepada anggota kelompok asli. Proses mengajarkan ini memaksa siswa untuk memahami materi secara mendalam karena mereka harus mampu Menjelaskan dengan bahasa yang dipahami oleh teman-temannya. Aktivitas tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Selain meningkatkan hasil belajar, model Jigsaw juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mereka menjadi lebih tertarik dan lebih bersemora untuk belajar. Rasa tanggung jawab untuk mengajarkan materi kepada teman menjadi motivasi tambahan yang mendorong siswa belajar dengan lebih serius. Selain itu, suasana belajar yang berbeda dari biasanya juga membantu mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran. Ketika siswa bekerja sama dengan teman dalam kelompok, belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak terasa seperti beban. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Widarti, Muljono, dan Waris (2020) yang menemukan bahwa motivasi siswa meningkat setelah penerapan model Jigsaw.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa model Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan komunikasi merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan dengan keterampilan berbicara, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Melalui model Jigsaw, siswa terbiasa berinteraksi dengan teman tentang berbagai topik pembelajaran. Mereka belajar bagaimana cara menyampaikan pikiran dengan kata-kata yang tepat, bagaimana cara menyampaikan pendapat teman, dan bagaimana cara berdiskusi tanpa memperlmasalahkan secara emosional. Pengalaman berdiskusi ini merupakan latihan berharga untuk mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik. Selain itu, model Jigsaw mampu meningkatkan kemampuan bekerja sama antar siswa. Melalui kegiatan kelompok, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok. Dalam model Jigsaw, keberhasilan individu bergantung pada keberhasilan kelompok, sehingga siswa terdorong untuk saling membantu. Siswa yang sudah memahami materi akan membantu teman yang belum memahami. Dengan demikian, semangat gotong royong berkembang dengan baik. Pengalaman bekerja sama ini sangat berguna untuk persiapan siswa menghadapi dunia kerja nanti di mana tim kerja sangat penting. Secara keseluruhan, analisis hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Hal ini dibuktikan oleh keenam penelitian yang dikaji yang secara konsisten menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah penerapan model Jigsaw. Dengan demikian, model Jigsaw dapat menjadi alternatif bagi guru Bahasa

Indonesia di SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah berdasarkan hasil analisis terhadap delapan penelitian terdahulu mengenai pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Model pembelajaran Jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian yang telah dikaji, ditemukan bahwa penerapan model Jigsaw mampu meningkatkan nilai hasil belajar siswa dibandingkan sebelum menggunakan model tersebut. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata nilai post-test siswa yang lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test, bahkan beberapa penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai hingga lebih dari 15 poin. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif jenis ini benar-benar efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, terutama dalam aspek pemahaman teks, tata bahasa, dan kemampuan komunikasi. Model pembelajaran Jigsaw mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai penyampai informasi kepada anggota kelompok lainnya sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi lebih tinggi. Model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan diskusi kelompok dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas, siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Diskusi yang terjadi tidak hanya fokus pada materi akademis, tetapi juga membangun hubungan sosial antar siswa. Ketika mereka bekerja sama dalam kelompok, terciptalah suasana belajar yang lebih santai dan

menyenangkan. Akibatnya, anak-anak yang awalnya merasa bosan dengan pelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih antusias karena bisa belajar dengan cara yang berbeda.

Berdasarkan hasil sintesis dari delapan penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMP. Model ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan nilai akademis, tetapi juga membawa dampak positif pada aspek lain seperti motivasi, keaktifan, dan kemampuan komunikasi siswa. Dengan demikian, model pembelajaran Jigsaw dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang layak dipertimbangkan oleh guru Bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aronson, E. (2018). *The Jigsaw Classroom*. New York: Longman.
- Darmadi, H. (2020). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gillies, R. M. (2021). Cooperative Learning: Review of Research and Practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 46(3), 39–54.
- Gillies, R. M., & Boyle, M. (2021). Social Constructivism and Cooperative Learning: Theory and Practice. *Educational Psychology Review*, 33(2), 521–540.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A., & Nurhasanah, S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Minat dan Keterampilan Komunikasi Siswa*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 115–124.
- Huda, M. (2019). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hutasoit, R., Purwanto, E., & Waruwu, S. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 55–63.
- Ihsani, N., Rahmawati, D., & Setiawan, A. (2024). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Siswa pada Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogi Indonesia*, 12(1), 45–58.
- Insani, F. (2024). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Akademika.
- Isjoni. (2022). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, A. (2020). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Nurdiyantoro, B. (2021). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Prastowo, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. (2022). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.

- Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2021). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. (2020). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2021). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2022). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2020). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press.